

LATAR BELAKANG PERJANJIAN DAMAI KOREA UTARA DANKOREA SELATAN PADA TAHUN 2018

ABSTRAK

Kesepakatan perjanjian damai antara Korea Utara dan Korea Selatan di tahun 2018 merupakan sebuah langkah besar dalam upaya reunifikasi Semenanjung Korea. Kesepakatan damai tersebut menggantikan perjanjian gencatan senjata Korea Utara dan Korea Selatan yang telah berlaku selama lebih dari 65 tahun. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisa hal-hal yang melatarbelakangi disepakatinya perjanjian damai tersebut. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder melalui studi pustaka. Penulis membatasi penelitian ini pada pertanyaan “apa yang melatarbelakangi disepakatinya perjanjian damai Korea Utara dan Korea Selatan pada tahun 2018?” Diharapkan, jawaban yang dicapai saat menjawab rumusan pertanyaan yang diajukan dalam skripsi ini bisa memperkaya kajian mengenai keamanan dan perdamaian dalam studi Hubungan Internasional.

Kata Kunci : Semenanjung Korea, Perjanjian Damai, Konstruktivisme

BACKGROUND OF THE NORTH AND SOUTH KOREA PEACEAGREEMENTS IN 2018

ABSTRACT

The 2018 peace treaty agreement between North and South Korea was a major step towards the reunification of the Korean Peninsula. The peace treaty agreement replaces a ceasefire agreement between North and South Korea that has been applied for more than 65 years. The purpose of writing this thesis is to analyze the reasons behind the agreement of the peace treaty agreement. The data sources used are primary and secondary data through literature study. The author limits this research to the question "what is behind the signing of the peace agreement between North and South Korea in 2018?". It is hoped that the answers achieved when answering the formulation of the questions posed in this thesis can enrich the study of security and peace in the study of International Relations.

Keywords: Korean Peninsula, Peace Agreement, Constructivism